

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Eksistensi industri berdasarkan modal operasional produksi tertinggi pada industri ikan asin adalah Rp.150.000.000,- dan terendah Rp 70.000.000,- per bulan. Sumber modal paling banyak adalah dana sendiri (55,88%) dari jumlah populasi dan sebagian kecil modal diperoleh dari pinjaman ke BANK. Bahan baku yang digunakan adalah ikan teter (36,05%), ikan cembolo (32,97%) dan ikan selar (30,96%), bahan baku tersebut bergantung pada hasil tangkapan. Pekerja berjumlah 517 pekerja yang berasal dari keluarga, lokal (bukan anggota keluarga) dan Luar kabupaten. transportasi yang digunakan adalah *speed boat*. Pemasaran dilakukan sebagian besar langsung kepada toke dan sebagian kecil ke pengecer.
2. Pendapatan pengusaha seluruhnya telah dapat memenuhi kebutuhan primernya. Karena pendapatan pengusaha telah berada di atas UMR Kabupaten Tapanuli Tengah (Rp 1.575.000). Pendapatan pengusaha terendah 1 bulan terakhir adalah Rp. 15.000.000,- dan tertinggi adalah Rp.30.000.000,-. Dengan pendapatan rata-rata pengusaha adalah Rp. 20.000.000,- dan pendapatan pekerja pada industri ikan asin ini sangat bervariasi. Berdasarkan UMR Kabupaten Tapanuli Tengah, dari 517 pekerja terdapat 166 pekerja yang memperoleh upah pekerja dibawah UMP yaitu pendapatan mereka

kurang dari Rp.1.575.000,- dapat disimpulkan bahwa para pekerja belum layak hidup. Sedangkan selebihnya yakni 351 pekerja memperoleh upah di atas UMR Kabupaten Tapanuli Tengah, bahkan ada pekerja sebagian kecil (11,79%) yang memperoleh upah > Rp.3.000.000,-/pekerja dalam 1 bulan.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan, maka dalam penelitian ini diperlukan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan untuk lebih memperhatikan keberadaan perindustrian ikan asin dengan membantu memberikan modal bagi para pengusaha terutama pengusaha dengan skala kecil. Bahan baku yang memiliki harga yang variatif membuat sebagian pengusaha sulit dalam bersaing, karena itu dibutuhkan kesetabilan harga yang disesuaikan terutama oleh dinas-dinas terkait agar tidak terjadi kerugian dalam industri ini.
2. Pendapatan seluruh pengusaha berada di atas angka UMR Kabupaten Tapanuli Tengah sehingga diharapkan mampu mempertahankan kesetabilan usaha industri ikan asin dan dapat mengembangkan industri ini menjadi lebih baik. Pengusaha hendaknya mampu bersaing sehat dengan menjaga kesetabilan harga agar persaingan pada industri ini menjadi lebih sehat.